

PEDOMAN PENULISAN TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2021**

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Penulisan Tesis ini disusun sebagai panduan bagi para mahasiswa S2 Agribisnis dalam menyusun Tesis, berisi tentang persyaratan administratif, persyaratan akademik, format dan isi Pra Proposal serta Proposal Tesis.

Tesis merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian dan sebagai kegiatan akademik Program S2.

Disamping itu juga diuraikan tentang kerangka tesis mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, penarikan simpulan dan pengajuan rekomendasi. Peran pembimbing dan kesungguhan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan menuliskannya merupakan kunci keberhasilan dalam penyusunan tesis.

Terima kasih kepada berbagai pihak serta bantuan dan kerjasamanya sehingga tersusun buku pedoman penulisan tesis. Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi para mahasiswa yang sedang menyusun tesis.

Semarang, Februari 2021

Program Studi Magister Agribisnis
Fakultas Peternakan dan Pertanian
Universitas Diponegoro

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Pengertian Umum Tesis	1
1.2. Persyaratan	1
1.3. Prosedur Pengajuan Bimbingan Tesis	1
1.4. Prosedur Bimbingan Tesis	2
1.5. Pembimbingan Tesis	2
1.6. Waktu Penyusunan Tesis	2
1.7. Tahapan Pelaksanaan	3
1.8. Pelaksanaan Seminar Proposal	3
1.9. Penyelenggaraan Seminar Hasil Penelitian	4
1.10. Penyelenggaraan Ujian Tesis	4
1.11. Sanksi	6
II. BAGIAN-BAGIAN TESIS	
2.1. Format	7
2.2. Bagian Awal	7
2.3. Bagian Utama	10
2.4. Bagian Akhir	13
III. TATA CARA PENULISAN	
3.1. Bahan	15
3.2. Pengetikan	15
3.3. Nomor	16
3.4. Tabel (Daftar) dan Gambar	17
3.5. Nama	17
3.6. Catatan Kaki dan Kutipan	18
3.7. Lampiran	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN	20

I. PENDAHULUAN

Pembuatan tesis merupakan suatu rangkaian aktivitas yang penting yang harus dilaksanakan oleh para calon program S2. Program ini memberikan keleluasaan bagi calon program S2 dalam menentukan bidang yang ditekuni (interest) dimana para calon dapat membangun karir profesional dan merupakan landasan pokok untuk memulai publikasi mandiri (independent). Selain itu juga memberikan pengalaman dalam meringkas dan membangun serta mengorganisir berbagai bahan/ informasi menjadi suatu tulisan ilmiah yang memiliki struktur tertentu.

Pendidikan Pascasarjana Program Magister Agribisnis bertujuan agar calon program S2 memiliki kemampuan akademik dan profesional untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mempunyai wawasan dan pengalaman tentang agribisnis sebagai sistem yang luas. Disamping itu calon magister diarahkan juga untuk mengembangkan kemampuan riset menuju program doktor.

Dalam masa melakukan riset, mahasiswa dianjurkan untuk mempublikasikan tesisnya dalam makalah-makalah yang terpisah. Publikasi *paper* tersebut memberikan manfaat ganda para calon program S2, antara lain sebagai batu loncatan untuk pengembangan profesionalisme dan memberikan pengalaman menulis laporan ilmiah.

1.1. Pengertian Umum Tesis

- 1). Pengertian: Tesis merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa Program Pascasarjana Magister Agribisnis berdasarkan hasil penelitian dan sebagai bagian kegiatan akademik Program Pascasarjana Magister Agribisnis.
- 2). Tujuan: Penulisan tesis ditujukan untuk mengembangkan, kemampuan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah dengan cara mengadakan penelitian.

1.2. Persyaratan

- 1). Persyaratan Akademik
 1. Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang bersangkutan.
 2. Telah menempuh minimal 34 SKS dari total SKS.
 3. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian Agribisnis.
 4. Mencantumkan tesis dalam Kartu Rencana Studi
 5. Telah melaksanakan kuliah kerja lapang (KKL) dan memiliki TOEFL dengan skor min. 450
- 2). Persyaratan Administrasi

Telah lunas membayar SPP & SBP untuk tahun akademik yang bersangkutan.

1.3. Prosedur Pengajuan Bimbingan Tesis

- 1). Mahasiswa mengajukan proposal kepada Ketua Program Studi.
- 2). Ketua Program Studi mengarahkan calon pembimbing serta menetapkan calon pembimbing dengan sepengetahuan mahasiswa.

- 3). Menyampaikan Surat Penunjukan Pembimbing kepada masing-masing pembimbing yang telah ditentukan oleh Ketua Program Studi dengan disertai draft proposal tesis.

1.4. Prosedur Bimbingan Tesis

- 1). Mahasiswa mengkonsultasikan topik/draft proposal tesis kepada Pembimbing I dan II
- 2). Apabila proposal (gagasan awal) telah disetujui oleh pembimbing I dan II, maka mahasiswa merencanakan untuk mempresentasikan kolokium (seminar proposal tesis) sebelum dan setelah seminar hasil penelitian dengan para pembimbing secara terbuka.
- 3). Mengajukan permohonan untuk seminar proposal kepada Ketua Program dan melakukan koordinasi tentang rencana hari, tanggal, dan waktu seminar proposal.
- 4). Mengkonsultasikan perbaikan proposal hasil seminar dengan Pembimbing I dan II sampai disetujui dan siap melaksanakan penelitian.
- 5). Apabila perbaikan seminar proposal tesis (kolokium) telah diperbaiki dan disetujui oleh pembimbing I dan II, maka mahasiswa merencanakan untuk mempresentasikan seminar hasil penelitian kepada Ketua Program.

1.5. Pembimbing Tesis

- 1). Dalam proses penyusunan tesis, mahasiswa dibimbing oleh dua orang pembimbing (Pembimbing I dan II) yang telah ditunjuk oleh Ketua Program atas rekomendasi tim tesis.
- 2). Pembimbing Tesis salah satunya (Pembimbing I dan Pembimbing II) harus tenaga pengajar tetap Program S2 Agribisnis Universitas Diponegoro Semarang dan Pembimbing lainnya dimungkinkan pengajar tidak tetap.
- 3). Pembimbing Tesis:
Pembimbing I serendah-rendahnya bergelar Doktor (S3) atau Guru Besar (Profesor).
Pembimbing II serendah-rendahnya berpendidikan Magister (S2) dengan jabatan fungsional Lektor III C atau bergelar Doktor (S3) dengan Jabatan Fungsional Asisten Ahli III A atau yang setara untuk mengakomodasikan pembimbing dari luar yang bukan PNS.
- 4). Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan Tesis secara keseluruhan dan bertanggung jawab sampai mahasiswa dapat dinyatakan lulus dalam ujian tesis.

1.6. Waktu Penyusunan Tesis

- 1). Waktu untuk penyusunan tesis dapat dimulai pada awal semester III dan paling lama akhir semester IV pada tahun akademik yang bersangkutan sampai dengan penandatanganan draft tesis.
- 2). Perpanjangan waktu dari yang telah ditentukan harus mendapat persetujuan Direktur Pascasarjana atas usul Ketua Program.
- 3). Penyusunan tesis dinyatakan telah selesai apabila Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II telah menyetujui dan menandatangani draft tesis.

1.7. Tahapan Pelaksanaan

- 1). Pelaksanaan penyusunan Tesis melewati tahapan sbb:
 1. Penyusunan Proposal Tesis, akhir Semester II.
 2. Seminar Proposal Tesis (Pembimbing dan Mahasiswa), Semester III.
 3. Pelaksanaan Penelitian dan Penyusunan Tesis, bisa dimulai di Semester III.
 4. Seminar Hasil Penelitian (Pembimbing, Penguji dan Mahasiswa).
- 2). Tesis dinyatakan selesai apabila hasilnya dapat dipresentasikan pada semester IV dan di uji dihadapan dewan penguji. Hasil tesis dinyatakan lulus dan sah apabila sudah disetujui dan dibubuhi tanda tangan oleh seluruh anggota dewan penguji dan ketua program.
- 3). Mahasiswa berkewajiban memperbaiki tesis atas koreksi dan saran dari dewan penguji. Hasil perbaikan dikonsultasikan kepada masing-masing anggota dewan penguji.

1.8. Pelaksanaan Seminar Proposal

Seminar Proposal / Usulan Penelitian dilaksanakan secara terbuka antara mahasiswa, pembimbing, dan peserta umum (mahasiswa) di dalam kampus Program Pasca Sarjana UNDIP Semarang.

- 1). Persyaratan Pelaksanaan:
 1. Telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi (sesuai dengan buku pedoman penulisan Proposal/ Tesis), Proposal telah disetujui Pembimbing I dan II
 2. Kesiadaan hadir Tim (Pembimbing I,II) yang telah ditunjuk oleh Program Studi.
 3. Kesiadaan hadir peserta seminar umum telah terpenuhi (minimal 5 peserta).
 4. Tersedianya fotocopy ringkasan proposal tesis.
- 2). Waktu Pelaksanaan dan Susunan Acara Seminar
 1. Waktu pelaksanaan seminar = 1,5-2 jam, bersifat terbuka
 2. Susunan Acara :
 - Pembukaan oleh Pimpinan Sidang dilakukan oleh Pembimbing I
 - Paparan Mahasiswa Penyaji : 25 menit (max)
 - Diskusi
 - Respon dari Mahasiswa penyaji
 - Istirahat (mahasiswa dipersilahkan meninggalkan ruangan)
 - Kesimpulan Tim Pembimbing
- 3). Catatan :
 1. Baik Pembimbing I maupun Pembimbing II memberikan catatan tertulis untuk perbaikan proposal yang diajukan mahasiswa
 2. Ketua Tim Pembimbing berkewajiban memimpin acara seminar proposal serta bersama pembimbing II menandatangani Berita Acara Seminar.

1.9. Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian

Seminar Hasil Penelitian dilaksanakan secara terbuka antara mahasiswa, pembimbing, penguji dan peserta umum (mahasiswa) didalam kampus PPs UNDIP Semarang.

1). Persyaratan Pelaksanaan:

1. Telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi (sesuai dengan buku pedoman penulisan Proposal / Tesis).
2. Kesiadaan hadir Tim (Pembimbing I, II) dan Penguji I yang telah ditunjuk oleh Program Studi
3. Kesiadaan hadir peserta seminar umum telah terpenuhi (minimal 5 peserta)
4. Tersedianya fotocopy ringkasan Hasil Penelitian tesis.

2). Waktu Pelaksanaan dan Susunan Acara Seminar Hasil penelitian.

Waktu pelaksanaan seminar = 1,5-2 jam bersifat terbuka

3). Susunan Acara:

- Pembukaan oleh Pimpinan Sidang dilakukan oleh Pembimbing I
- Paparan Mahasiswa Penyaji : 25 menit (max)
- Diskusi
- Respon dari Mahasiswa Penyaji
- Istirahat (mahasiswa dipersilahkan meninggalkan ruangan)
- Kesimpulan Tim Pembimbing & Penguji

3). Catatan:

1. Baik Pembimbing I & Pembimbing II maupun penguji I memberikan catatan tertulis untuk perbaikan hasil penelitian yang diajukan mahasiswa
2. Ketua Tim Pembimbing berkewajiban memimpin acara seminar hasil penelitian serta bersama pembimbing II & Penguji I menandatangani Berita Acara Seminar.

1.10. Penyelenggaraan Ujian Tesis

- 1). Ujian Tesis merupakan tahap penyelesaian tugas akhir dalam Program S2 yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Diponegoro dengan bobot 6 SKS.
- 2). Ujian Tesis dapat diselenggarakan setiap saat sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan.

Adapun syarat untuk mengikuti ujian tesis adalah sebagai berikut:

Syarat administratif:

1. Telah melunasi seluruh biaya pembinaan pendidikan (SPP, SBP)
2. Telah melunasi biaya tesis
3. Tidak mempunyai tanggungan perpustakaan dan tanggungan administratif lainnya.

Syarat akademik:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan
2. Telah menempuh dan lulus seluruh mata kuliah yang dibebankan
3. Indeks Prestasi Kumulatif lebih besar atau sama dengan 2,75
4. Tesis telah disetujui dan ditandatangani oleh para Pembimbing (I dan II)

5. Telah lulus TOEFL dengan skor minimal 450 dari SEU UNDIP, atau Institusional Toefl dari penyelenggara lainnya yang disetujui UNDIP.
 6. Telah menulis artikel ilmiah di Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi atau melakukan presentasi makalah tesis pada seminar/internasional atau dibuktikan dengan adanya tulisan ilmiah yang telah diterima dan akan diterbitkan/ diseminarkan.
 7. Menyerahkan Artikel ilmiah dan ringkasan Tesis serta Tesis dalam bentuk Soft Copy didalam CD berjumlah 2 buah.
- 3). Ujian Tesis dilaksanakan secara tertutup (ujian hanya dihadiri oleh mahasiswa yang diuji dan tim penguji) atau terbuka (ujian dihadiri oleh mahasiswa yang diuji, tim penguji dan mahasiswa lain)
- 4). Tim Penguji
1. Penguji dalam Ujian Tesis berjumlah 4 (empat) orang, terdiri dari:
Dua (2) orang Pembimbing yang telah memenuhi syarat sebagai Penguji
Dua (2) orang Penguji bukan pembimbing yang telah memenuhi syarat sebagai penguji yang ditunjuk dan ditugasi oleh ketua Program Studi.
 2. Ketua Penguji adalah Pembimbing I atau anggota Tim Penguji lainnya dengan jabatan akademik yang tertinggi
 3. Sekretaris Penguji adalah Pembimbing atau Penguji lainnya dengan pangkat di bawah Ketua Penguji.
 4. Anggota Penguji adalah Dosen Penguji bukan Ketua dan Sekretaris Syarat Penguji sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 5). Waktu dan Susunan Acara Ujian Tesis
- Setiap penyelenggaraan Ujian Tesis diberi alokasi waktu minimal 2 jam dengan pembagian sebagai berikut:
- Pembukaan oleh Ketua Tim Penguji 5 menit
 - Paparan tesis oleh mahasiswa lebih kurang 25 menit
 - Diskusi masing-masing Dosen Penguji termasuk jawaban mahasiswa kurang lebih 80 menit
 - Ketua penguji juga bertugas untuk mengatur proses jalannya Ujian Tesis
 - Kesimpulan akhir oleh Tim Penguji kurang lebih 10 menit
 - Waktu Tim Penguji mengambil kesimpulan akhir, mahasiswa yang diuji dipersilahkan keluar ruangan ujian.
- 6). Penilaian
- | | |
|----------------------------------|-----------|
| Pemahaman topik | bobot 20% |
| Metoda penelitian | bobot 30% |
| Penguasaan Materi | bobot 40% |
| Sistematika penulisan&presentasi | bobot 10% |
- 7). Penentuan Hasil Akhir
1. Rangkuman penilaian dari setiap dosen penguji merupakan hasil ujian akhir
 2. Hasil ujian tesis mahasiswa dan konversinya sebagai berikut:

Nilai Huruf	Nilai Angka Besar	Nilai Angka Kecil
A	>80	4
B	71 – 80	3
C	61 – 70	2
D	< 61	1

3. Ketua tim penguji mengumumkan hasil ujian tesis kepada mahasiswa yang bersangkutan disaksikan oleh anggota tim penguji lainnya, adapun nilai ujian tesis akan diumumkan setelah revisi tesis.
4. Mahasiswa dinyatakan berhasil dalam ujian tesis bila memperoleh nilai minimum B.
5. Bagi mahasiswa yang belum memperoleh nilai lulus, yang bersangkutan wajib mengikuti ujian tesis lagi maksimum 2 kali, dengan kewajiban melunasi biaya ujian tesis ulangan
6. Revisi tulisan yang disarankan oleh Tim Penguji wajib dilakukan oleh mahasiswa, dengan konsultasi kepada Dosen Pembimbing.

1.11. Sanksi

Seorang mahasiswa dapat dikenakan sanksi pembatalan judul topik atau tesis secara keseluruhan, skorsing, sampai dikeluarkan atas pertimbangan akademik apabila terbukti:

- 1). Melakukan tindakan yang dilihat dari segi etika akademik tidak dibenarkan. Ketua program S2 Agribisnis setelah mendengar pertimbangan dan saran pembimbing dapat mengusulkan kepada Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian atas kemungkinan sanksi yang ditetapkan.
- 2). Tidak dapat menyelesaikan penyusunan tesis dalam batas waktu yang ditentukan.

II. BAGIAN-BAGIAN TESIS

2.1. Format

Tesis memiliki bagian-bagian sebagai berikut:

- A. Bagian Awal (Pembukaan), terdiri dari:
 1. Halaman sampul Depan
 2. Halaman Judul
 3. Halaman Penjelasan
 4. Halaman Pengesahan
 5. Halaman Pernyataan
 6. Ringkasan/Summary
 7. Kata Pengantar
 8. Daftar Isi
 9. Daftar Tabel
 10. Daftar Gambar
 11. Daftar Lampiran
- B. Bagian Utama (Batang Tubuh), terdiri dari :
 - I. Pendahuluan
 - II. Tinjauan Pustaka
 - III. Metodologi Penelitian
 - IV. Hasil dan Pembahasan
 - V. Simpulan dan Saran
- C. Bagian Akhir (Penutup), terdiri dari:

Daftar Pustaka

Lampiran :

 - Hasil pengolahan data
 - Peta Wilayah Administrasi
 - Dokumentasi foto
 - Surat Keterangan telah selesai penelitian

Daftar Riwayat Hidup

2.2. Bagian Awal

2.2.1. Halaman Sampul depan.

Halaman sampul depan (hard cover) berwarna Coklat Muda (warna tanah) ditulis dengan tinta emas:

1. Judul tesis, terletak secara proposional di tengah halaman.
2. Kata TESIS dengan garis atas dan bawah
3. Nama Mahasiswa penulis tesis, ditulis lengkap tanpa singkatan dan tanpa gelar keserjanaan.
4. Lambang Universitas Diponegoro dengan ukuran 4 x 3,5 cm
5. Tulisan; Program Studi yang ditempuh yaitu “PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS”
6. Nama instansi pendidikan, yaitu “PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS” “FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN” “UNIVERSITAS DIPONEGORO” “SEMARANG”.
7. Tahun ujian tesis.

Pada tepi luar bagian yang dijilid di tulis miring dari atas kebawah dengan tinta emas:

1. Nama akhir penulis sedangkan nama depannya disingkat, ditulis dengan huruf besar misalnya, T. INDRAYANTI (dari Temy Indrayanti)
2. Tulisan : PROGRAM STUDI MAGISTER AGIRBISNIS
3. Tahun ujian tesis:

Contoh halaman sampul dapat dilihat dalam lampiran 3.

2.2.2. Halaman judul.

Halaman judul berisi hal-hal yang sama seperti halaman sampul.

Contoh halaman judul dapat dilihat dalam Lampiran 3.

2.2.3. Halaman/Lembar Penjelasan

Halaman/Lembar Penjelasan berisi hal-hal sbb:

1. Judul tesis, terletak secara proposional di tengah halaman.
2. Nama Mahasiswa penulis tesis, ditulis lengkap tanpa singkatan dan tanpa gelar kesarjanaan.
3. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
4. Tuliskan penjelasan maksud tesis di bawahnya, yaitu "Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Sain pada Program Studi Magister Agribisnis, Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro"
5. Tulisan; Program Studi yang ditempuh yaitu "PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS"
6. Nama instansi pendidikan, yaitu "PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS" "FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN" "UNIVERSITAS DIPONEGORO" "SEMARANG".
7. Tahun ujian tesis.

Contoh lembar penjelasan dapat dilihat dalam Lampiran 4.

2.2.4. Halaman Pengesahan.

Halaman Pengesahan memuat :

1. Judul Tesis.
2. Nama Mahasiswa.
3. Nomor Induk Mahasiswa.
4. Kalimat: "Telah disidangkan didepan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal (tanggal ujian)".
5. Nama Pembimbing dan Ketua program Studi, Ketua Departemen dan Dekan.

Contoh halaman pengesahan adalah seperti dalam Lampiran 5.

2.2.5. Halaman Pernyataan.

Halaman pernyataan memuat pernyataan penulisan tentang orisinalitas tesis.

Contoh halaman pernyataan dapat dilihat pada Lampiran 6.

2.2.6. Ringkasan/Summary

Ringkasan merupakan rangkuman singkat yang lengkap dari keseluruhan isi tesis, yaitu latar belakang, tinjauan pustaka, landasan teori, metode dan hasil penelitian. Ringkasan adalah lebih luas dibandingkan abstrak / intisari.

Ringkasan ditulis dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Tulisan ini merupakan pembukaan dari tesis dan umumnya tidak lebih dari 500 kata Max 1 halaman berisi:

1. Judul, nama mahasiswa, nim, nama pembimbing tanpa gelar,
2. Tujuan utama dan lingkup studi,
3. Penjelasan singkat (pendek) tentang metoda yang digunakan,
4. Ringkasan faktual hasil penelitian,
5. Kesimpulan-kesimpulan utama,

2.2.7. Kata Pengantar.

Kata pengantar hendaknya memuat penjelasan singkat latar belakang alasan-alasan mengapa penulis memilih permasalahan utama dalam penelitian, manfaat penelitian tersebut bagi IPTEK dan manfaat praktis hasil penelitian. Selain itu juga dicantumkan ucapan terima kasih kepada semua pihak (perorangan dan lembaga) yang telah membantu penelitian sejak persiapan sampai ditulisnya tesis secara rinci sebagai gambaran kematangan intelektual penulis. Dalam kata pengantar sedapat mungkin dihindarkan hal-hal yang bersifat ilmiah.

2.2.8. Daftar Isi.

Daftar isi memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis yg dapat menuntun pembaca apabila ingin melihat langsung suatu bab. Didalam daftar isi dimuat urutan judul, sub judul & sub-sub judul beserta no. halaman

Contoh Daftar isi dapat dilihat dalam Lampiran 8.

2.2.9. Daftar Tabel.

Daftar tabel memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya.

Contoh Daftar Tabel dapat dilihat dalam Lampiran 10.

2.2.10. Daftar Gambar.

Daftar gambar berisi urutan judul lampiran beserta nomor halamannya.

Contoh Daftar gambar dapat dilihat dalam Lampiran 12.

2.2.11. Daftar Lampiran.

Daftar lampiran berisi urutan judul lampiran beserta nomor halamannya.

Contoh Daftar Lampiran dapat dilihat dalam Lampiran 13.

2.2.12. Riwayat Hidup/Biodata Penulis.

Halaman ini memuat riwayat hidup terutama dalam hal pendidikan formal yang telah dijalani serta orang tua, keluarga (suami/istri, anak) dan agama

Contoh Riwayat Hidup/Biodata Penulis dapat dilihat dalam Lampiran 7.

2.3. Bagian Utama.

2.3.1. Pendahuluan

Pendahuluan hendaknya menyatakan latar belakang alasan-alasan mengapa masalah yang dipilih penting untuk diteliti. Permasalahan hendaknya dimasukkan ke dalam konteks atau teks dengan mengidentifikasi studi-studi yang relevan dibidang yang ditekuni dan suatu garis besar cara atau jalan si calon magister menjawab persoalan yang ditemukan. Dikemukakan juga bahwa masalah tersebut belum pernah dipecahkan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Secara tegas dikemukakan bahwa perbedaan penelitian kali ini dengan yang telah dilaksanakan. Secara tegas dikemukakan bahwa perbedaan penelitian kali ini dengan yang telah dilaksanakan. Pendahuluan juga mencantumkan tujuan dan hipotesis yang seringkali dipisahkan sebagai sub bab tersendiri di dalam pendahuluan. Hal utama yang paling sering terjadi dan perlu dihindari dalam pembuatan pendahuluan, adalah kecenderungan sipenulis untuk membuat pendahuluan menjadi suatu ulasan (*review*) yang sangat panjang dan memasukkan terlalu banyak pustaka.

2.3.2. Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari Tinjauan Pustaka dan Hipotesis (kalau ada).

2.3.2.1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka hendaknya merupakan landasan teori dan uraian sistematis yang kritis (*critical review*) tentang hasil-hasil penelitian terdahulu dalam pustaka yang digunakan dalam penyusunan tesis. Fakta yang diulas atau dikemukakan sedapat mungkin diambil dari sumber aslinya. Penulisan hendaknya selektif agar ada garis merah antara judul, kerangka pemikiran, metode penelitian dan hasil. Tinjauan pustaka dikemukakan secara sistematis dan kronologis. Ukuran/ luas lingkup dan banyaknya tinjauan pustaka hendaknya didiskusikan dengan baik dengan para pembimbing maupun panitia ujian promosi magister. Jangan mencantumkan semua pustaka yang berkaitan dengan subjek penelitian, cukup mencantumkan pustaka yang benar-benar relevan tetapi selektif dan hendaknya Tinjauan Pustaka 10-15 tahun terakhir dan berasal dari jurnal 3-5 tahun terakhir.

2.3.2.2. Penelitian/Kajian sebelumnya

2.3.2.3. Kerangka Pemikiran

2.3.3. Metodologi Penelitian

Pada bagian ini secara rinci memuat hal-hal yang secara keseluruhan atau sebagian tergantung dari masalah, tujuan dan atau hipotesisnya (ada atau tidak ada) .

1. Metodologi Penelitian / Pendekatan Penelitian

Dalam bagian ini diuraikan tentang metode penelitian atau rancangan percobaan yang akan digunakan, termasuk pendekatan penelitian yang akan dilakukan .

2. Ruang Lingkup Penelitian / Fokus Penelitian

Mengutarakan secara singkat tentang pembatasan keluasan dan kedalaman cakupan penelitian

3. Lokasi Penelitian

Menjelaskan tempat, organisasi, satuan atau lembaga yang dijadikan sasaran penelitian beserta alasannya.

4. Variabel penelitian / Fenomena yang Diamati

Meliputi klasifikasi (variabel); definisi konseptual dan operasional yang hendak diteliti menurut peneliti. Definisi operasional (variabel) berisi penjelasan operasional (variabel) menurut peneliti beserta pengukurannya (indikator pengukuran variabel). Fenomena: suatu gejala yang mendasar atau suatu kejadian, peristiwa tentang perilaku-perilaku yang diamati, atau proses aksi – interaksi yang saling berkaitan.

5. Jenis dan Sumber Data

Menjelaskan Jenis data yang digunakan dalam analisis data dan darimana data diperoleh.

6. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini berisi penjelasan tentang spesifikasi alat yang digunakan dalam pengumpulan data (misalnya : kuesioner). Apabila perlu disertai tentang reabilitas dan validitas dari alat ukur yang digunakan.

7. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menjelaskan tentang obyek penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian dan unit analisis

8. Teknik Pengumpulan Data.

Bagian ini menjelaskan tentang cara dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Apabila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain perlu dijelaskan langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

9. Teknik Analisis Data

Mengemukakan teknik atau cara yang akan digunakan dalam analisis data disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut termasuk penggunaan metode dan prosedur yang dipakai dalam pengujian hipotesis atau teknik lainnya untuk menganalisis data penelitian.

10. Jadwal penelitian (untuk proposal)

Menjelaskan rencana waktu yang akan diperlukan untuk menyelesaikan penelitian yang dapat dilakukan, meliputi penelitian pendahuluan, pengumpulan data, pengolahan data dan penyusunan tesis (proposal).

Jenis penelitian pada umumnya dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) penelitian historis
- 2) penelitian diskriptif
- 3) penelitian perkembangan
- 4) penelitian kasus dan penelitian lapangan
- 5) penelitian korelasional
- 6) penelitian kausal komperatif
- 7) penelitian eksperimental sungguhan
- 8) penelitian eksperimental semu
- 9) penelitian tindakan

Hal yang perlu mendapat perhatian adalah urutan penulisan metode penelitian sebagai berikut:

1. Bahan atau materi penelitian : Hendaknya dijelaskan spesifikasinya secara lengkap. Misalnya untuk penelitian di laboratorium dijelaskan rincian asal, metode penyiapan dan sifat fisika-kimia yang diperlukan bagi peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian ini.
2. Alat yang digunakan: diberikan penjelasan serinci mungkin dan kalau dapat diberikan gambar / skema alat tersebut.
3. Jalan penelitian : dijelaskan selengkap-lengkapnya tahapan penelitian disertai perincian pelaksanaan penelitian pada setiap tahap tersebut. Yang termasuk disini adalah desain penelitian, desain percobaan, program sampling data (prosedur laboratorium) dan metoda analisis data.

2.3.3.1. Hipotesis (kalau ada)

Mengawali penulisan hipotesis sedapat mungkin diberikan landasan teori yang disarikan dari Bab Tinjauan Pustaka. Landasan teori ini dapat berupa uraian kualitatif dan atau model matematis yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti guna merumuskan hipotesis. Hipotesis merupakan suatu pernyataan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dalam penelitian yang masih harus diuji lagi kebenarannya.

2.3.3.2. Aliansi, Batasan Pengertian dan Pengukuran

2.3.3.3. Alur Penelitian

2.3.4. Hasil dan Pembahasan

Ada beberapa pilihan yang dapat dianut dalam hal penulisan Hasil dan Pembahasan, Yaitu:

1. Memisahkan Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam sub judul sendiri-sendiri.
2. Membuat beberapa sub bab yang rneuat bersama-sama Hasil Penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan kemudian diberikan satu sub bab yang memuat pembahasan umum dan keseluruhan hasil penelitian.

Penulis hendaknya berkonsultasi lebih lanjut dengan para pembimbing tentang penampilan Bab Hasil dan Pembahasan.

Apabila format tesis mengikuti (1) di atas, maka isi dari sub bab Hasil Penelitian dan sub bab Pembahasan adalah sebagai berikut di bawah ini. Sedangkan format (2) merupakan penggabungan dari kedua penjelasan tersebut.

2.3.4.1. Hasil Penelitian.

Hasil biasanya ditulis secara berurutan yang iuga merupakan urutan pembagian atau tahapan kegiatan riset. Dihindarkan kecenderungan mendiskusikan atau membuat spekulasi hasil penelitan dalam pemaparan hasil penelitian. Hasil Penelitian hendaknya ditata saling berkaitan untuk menjaga agar tesis dapat dibaca secara runtut, terintegrasi dan merupakan dokumen yang menyatu. Sedapat-dapatnya hasil disajikan dalam bentuk tabel (daftar), grafik,

foto dan ditempatkan sedekat mungkin dengan teks yang berkaitan agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian.

2.3.4.2. Pembahasan.

Banyak calon program S2 merasakan bahwa bagian ini merupakan bagian yang paling sulit untuk ditulis. Bagian pembahasan merupakan bagian dari studi dimana calon magister sebenarnya memperoleh kebebasan / keleluasaan untuk bereksprosi yang lebih banyak. Kesalahan utama yang sering terjadi adalah pembahasan ditulis terlalu sederhana dan hanya merupakan ringkasan dari hasil. Pembahasan adalah tempat mengeksplorasi kepentingan / kenyataan hasil kerja / penelitian dan mensintesa hasil studi. Untuk memulainya hasil temuan dapat disusun/ didaftar terlebih dahulu, kemudian hasil temuan yang paling penting dibahas terlebih dahulu. Dalam hal-hal tertentu tidak perlu setiap hasil dibahas dan yang dibahas tidak harus memiliki urutan yang sama seperti dalam Hasil Penelitian. Pembahasan lebih baik tidak lebih panjang dari 1/3 dari keseluruhan teks dalam tesis.

Apabila diskusi terlalu panjang, maka lebih baik diperiksa kembali Hasil Penelitian secara teliti, sehingga yakin bahwa penulis tidak sekedar mengulang penulisan hasil. Dalam mengakhiri pembahasan, sangat berguna sekali bila diakhiri dengan suatu ringkasan terhadap penemuan utama dan indikasi agenda untuk penelitian di masa depan dalam bidang yang sama.

2.3.5. Simpulan dan Saran.

Bab ini terdiri dari sub bab Simpulan dan sub bab Saran yang dinyatakan secara terpisah.

2.3.5.1. Simpulan.

Simpulan merupakan pernyataan singkat dan hasil penjabaran hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis (kalau ada). Di sini kesimpulan dibuat secara runtun tergantung bobot kesimpulan tersebut. Simpulan yang merupakan jawaban terhadap masalah utama penelitian hendaknya ditempatkan paling atas.

2.3.5.2. Saran.

Saran dibuat berdasarkan pertimbangan dan pengalaman penulis dan ditujukan kepada peneliti lain dalam bidang yang sejenis yang ingin melanjutkan mengembangkan penelitian yang sudah dilakukan. Disini juga termasuk pandangan penulis tentang hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut di masa yang akan datang.

2.4. Bagian akhir.

2.4.1. Daftar Pustaka.

Di bagian ini dicantumkan semua pustaka yang digunakan di dalam tesis. Pustaka yang berasal dari komunikasi pribadi tidak usah dicantumkan. Daftar pustaka dimulai dengan nama pengarang yang disusun kebawah menurut abjad. Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat di Lampiran 15.

2.4.2. Lampiran.

Lampiran memuat materi yang bukan merupakan faktor sentral dalam mengartikan hasil penelitian dan melengkapi bagian utama tesis. Lampiran harus tersedia apabila diperlukan pemeriksaan kembali terhadap analisis hasil. Lampiran tidak perlu mencantumkan semua data kasar yang dikoleksi selama penelitian.

III. TATA CARA PENULISAN

3.1. Bahan

1). Naskah

Naskah dibuat diatas kertas HVS 80 gram dengan ukuran 21 cm x 28 cm (= A4).

2). Sampul

Sampul dibuat dari kertas bufalo atau sejenis dengan Warna Coklat Muda (Warna Tanah) disesuaikan yang tercetak disampul adalah sama dengan dihalaman judul.

3.2. Pengetikan

1). Jenis Huruf:

1. Jenis huruf diketik untuk naskah adalah Times New Roman 12
2. Huruf miring (*italic*) hanya diperkenankan untuk tujuan tertentu (misalnya nama spesies, kata-kata asing)
3. Lambang, huruf yunani atau tanda-tanda lain yang tidak dapat diketik harus ditulis rapi menggunakan tinta hitam.

2). Bilangan dan Satuan

1. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat
2. Bilangan desimal ditandai dengan koma : misal produksi padi 11,2 ton
3. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik dibelakangnya, misal: m, g, kg, ha, cal.

3). Jarak Baris

Jarak antara baris adalah 2 spasi, kecuali abstrak / intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar dan daftar pustaka adalah 1 spasi.

Jarak judul ke Sub judul atau teks adalah 3 spasi, dari teks ke sub-sub judul 3 spasi, dari teks ke anak sub-sub judul 3 spasi.

4). Batas Tepi

Batas tepi dari kertas adalah:

- | | |
|---------------|--------|
| a. Tepi atas | : 4 cm |
| b. Tepi bawah | : 3 cm |
| c. Tepi kiri | : 4 cm |
| d. Tepi kanan | : 3 cm |

5). Pemanfaatan Ruang

Ruang pengetikan harus penuh dan diusahakan tidak ada yang terbuang, kecuali kalau akan memulai alinea baru, daftar, gambar, sub judul atau hal-hal khusus lainnya.

6). Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada jarak 1 cm dari batas tepi kiri.

7). Permulaan Kalimat

Permulaan kalimat harus berupa kata, bilangan, lambang atau rumus kimia harus dieja, misalnya: Delapan kepala keluarga

8). Judul, Subjudul, Sub-sub Judul

1. Judul diketik dengan huruf besar tebal (bold), ukuran 12 pt, diatur simetris ditengah dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri titik.
2. Sub judul diletakkan dibatas kiri diketik dalam huruf tebal (bold), tanpa diakhiri titik.
3. Sub-sub judul diletakkan dibatas kiri semua kata di ketik tebal (bold)
4. Anak sub-sub judul, dimulai pada ketikan ke-6 diketik seperti halnya sub-sub judul diakhiri titik. Kalimat pertama diketik langsung sesudah titik.

Naskah yang harus disusun ke bawah dirinci menggunakan nomor urut angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian dan tidak dibenarkan menggunakan tanda-tanda lain.

9). Peletakan

Gambar, tabel, persamaan, rumus, judul, sub judul semua diletakkan simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

3.3. Nomor

1). Halaman

1. Bagian awal tesis, yaitu Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Ilustrasi, dan Daftar Lampiran, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, vi). Nomor halaman tersebut diletakkan di sisi tengah bawah, 1,5 cm dari bawah (tepi kertas). Lembar-lembar yang mendahului (sebelum) Kata Pengantar, tidak diberi nomor halaman, namun diperhitungkan urutan nomornya.
2. Bagian utama dan bagian akhir tesis, yaitu mulai halaman Pendahuluan sampai dengan halaman akhir Riwayat Hidup, diberi nomor dengan angka arab, mulai 1, 2, 3 dan seterusnya, yang diletakkan di sebelah kanan atas, 3 cm dari kanan dan 1,5 cm dari atas.
3. Halaman yang memuat judul bab, tidak diberi nomor halaman.

2). Tabel (daftar)

Penomoran tabel adalah menggunakan nomor urut dengan angka arab.

3). Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka arab.

4). Formula

Setiap persamaan diberi nomor urut dalam kurung dengan angka arab yang diletakkan dibelakang persamaan dekat ditepi kanan (3 cm dari tepi kanan).

$$\text{Contoh: } LQ \quad \frac{Si/Ni}{S/N} \quad \frac{Si/S}{Ni/N} \quad (1)$$

3.4. Tabel (Daftar) dan Gambar

1). Tabel

1. Judul tabel diletakkan simetris kiri-kanan diatas tabel. Jarak judul tabel ke tabel adalah 2 spasi, sedangkan jarak teks adalah 1 spasi.
2. Tabel dapat diletakkan diantara teks, akan tetapi dapat pula diletakkan disatu halaman tersendiri. Jarak teks ke judul tabel ke teks: 3 spasi.
3. Dihindari pemenggalan tabel.

2). Gambar

1. Yang termasuk gambar adalah bagan, grafik, peta foto.
2. Gambar dapat diletakkan diantara teks, akan tetapi dapat pula diletakkan disatu halaman tersendiri. Gambar dibuat sejelas mungkin dan simetris.
3. Judul gambar diletakkan simetris dibawah gambar dan keterangan diketik didalam gambar tidak dihalaman lain.

3.5. Nama

1). Nama penulis diacu dalam naskah / teks

Nama penulis yang diacu hanya ditulis nama akhir (nama keluarga) saja tanpa gelar keserjanaan kalau lebih dari 2 nama cukup ditulis nama penulis pertama diikuti dengan dkk, atau *et al.* (untuk penulis yang naskahnya berbahasa asing) contoh penulisan:

1. Brown (1998) menemukan.....
2. Peningkatan pendapatan dari sektor informal (Danis, 1994), menghasilkan kesejahteraan hidup yang memadai di daerah pedesaan.
3. Beberapa jamur pathogen dapat tumbuh pada produk yang dikemas secara tidak sempurna (Bagito dan Achmad, 1991).
4. Ketebalan lapisan film pada kaca umumnya adalah sekitar 0,1 mm (Senna *et al.*, 1997).....

2). Nama Penulis dalam daftar pustaka

Semua penulis harus tercantum dalam daftar pustaka tidak diperkenankan hanya mencantumkan dkk atau *et al.* Semua sumber pustaka yang disitasi harus ditulis di Daftar Pustaka dengan urutan menurut abjad dengan cara penulisan sbb:

a. Jurnal Ilmiah

Salma, I.A., dan I. Susilowati. 2004. Analisis Permintaan Objek Wisata Alam Curug Sewu, Kabupaten Kendal dengan Pendekatan Travel Cost. *Dinamika Pembangunan*. 1 (2): 153-165.

Carpio, C.E., M.K. Wohlgenant, dan T. Boonsaeng. 2008. The Demand of Agritourism in The United States. *Journal of Agricultural and Resource Economics*. 33(2): 254-269.

Windia, W., M. Wirartha, K. Suamba, dan M. Sarjana. 2007. Model Pengembangan Agrowisata di Bali. *SOCA*. 7 (1): 89-94.

b. Prosiding

Sularno dan I.G. Cempaka. 2013. Peluang Usahatani Melalui Pemanfaatan Pekarangan dalam Mendukung Perekonomian Rumah Tangga. Prosiding Seminar Nasional 2012 Optimalisasi Lahan Pekarangan untuk Peningkatan Perekonomian Masyarakat dan Pengembangan Agribisnis. UPT Undip Press, Semarang. Halaman 159-163.

Guenther, W and J.S. Sim. 1998. Production of special and modified eggs. *Proceedings, Symposium Series 2. The 8th World Conference on Animal Production*, Seoul National University, Seoul, Korea, June 28-July 4, 1998. P. 361-370.

c. Tesis atau Disertasi

Indrayanti, T. 2012. Strategi Pengembangan Agrowisata di Plantera Fruit Paradise Kabupaten Kendal. Tesis S2. Universitas Diponegoro. Semarang. Tidak dipublikasikan.

Sitio, R.P. 2011. Formulasi Strategi Pengembangan Agrowisata Gunung Mas yang Berkelanjutan dengan Menggunakan Pemetaan Rantai Nilai. Tesis S2. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Tidak dipublikasikan.

d. Buku

Rangkuti, F. 2006. Analisis SWOT Teknik- Membedah Kasus Bisnis-Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 21. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Steel, R.G.D. and J.H. Torrie. 1980. *Principles and Procedures of Statistics*. McGraw-Hill Book Co. Inc. New York.

d. Website

Mariana, D. dan C. Paskarina. 2005. Peningkatan alokasi APBD – Membiayai Sektor Pendidikan. <http://www.pikiran-rakyat.com>. Diakses pada tanggal 10 Nopember 2010.

Thompson, A. (1998). The Adult and the Curriculum. [Online]. Tersedia: <http://www.ed.uiuc.edu/EPSPES-Yearbook/998/thompson.Html> [diakses tanggal 30 maret 2000].

Supriadi, D. (1999). Restructuring the Schoolbook Provision system in Indonesia: Some Recent Initiatives. Dalam Educational Policy Analysis Archives [Online], vol 7 (7), 12 halaman. Tersedia: <http://epaa.asu.edu/epaa/v7n7.html> [diakses tanggal 17 maret 2001].

3.6. Catatan Kaki dan Kutipan

1). Catatan Kaki

Bagi disiplin terlentu, diperkenankan untuk membuat catatan kaki, akan tetapi sebaliknya dihindari penulisan catatan kaki. Penulis catatan kaki dilakukan dengan jarak 1 spasi dan menjorok ke tengah 6 ketikan dari tepi kiri.

2). Kutipan

Kutipan diketik menjorok ke tengah 6 ketikan dari tepi kiri dengan jarak 1 spasi kalau kutipan dalam bahasa asing tidak diterjemahkan tetapi dapat dibahas.

3.7. Lampiran

Judul lampiran diletakkan simetris dimulai dengan kata-kata : lampiran dan nomor lampiran serta tabel (daftar atau gambar yang menjadi lampiran). Contoh: Tabel Fluktuasi Harga Gabah di Pasar-Pasar Lokal.

Lampiran 1. Contoh Sampul dan Lembar Judul Usulan Penelitian (UP) untuk Tesis S2

.....
.....
(Seluruhnya huruf kapital kecuali nama latin, 1 spasi)

PROPOSAL TESIS

Oleh

TEMY INDRAYANTI

4 cm



3,5 cm

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2 0 1 7
(Huruf kapital, 1 spasi)**

Lampiran 2. Contoh Lembar Pengesahan Usulan Penelitian (UP) untuk Tesis S2

.....

.....

(Seluruhnya huruf kapital kecuali nama latin, 1 spasi)

Oleh

TEMY INDRAYANTI

NIM : 23010310400019

Disetujui oleh :

No. Registrasi :

.....

Pembimbing Akademik

.....

Pembimbing Utama

.....

Pembimbing Anggota

.....

**Ketua Program Studi
Magister Agribisnis**

Lampiran 3. Contoh Sampul dan Lembar Judul Tesis S2

.....

 (Seluruhnya huruf kapital kecuali nama latin, 1 spasi)

TESIS

(Huruf kapital)

Oleh

TEMY INDRAYANTI

(Huruf kapital)

4 cm



3,5 cm

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
 FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
 UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2 0 1 7

(Huruf kapital, 1 spasi)

Lampiran 4. *Contoh Lembar Penjelasan untuk Tesis S2*

.....
.....
(Seluruhnya huruf kapital, 1 spasi)

Oleh

TEMY INDRAYANTI

NIM : 23010310400019

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Sain
pada Program Studi Magister Agribisnis
Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro
(Tidak seluruhnya kapital, 1 spasi)**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2021
(Huruf kapital, 1 spasi)**

Lampiran 5. *Contoh Lembar Pengesahan untuk Tesis S2 (dari Pembimbing, Ketua Program Studi, dan Dekan Fakultas)*

Judul Tesis :

 (Huruf kapital seluruhnya, 1 spasi)

Nama Mahasiswa : **TEMY INDRAYANTI**

Nomor Induk Mahasiswa : **23010310400019**

Program Studi : **MAGISTER AGRIBISNIS**

**Telah disidangkan di hadapan Tim Penguji
 dan dinyatakan lulus pada tanggal**

3 spasi

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

4 spasi

.....

.....

3 spasi

**Ketua Program Studi
 Magister Agribisnis**

Ketua Departemen

4 spasi

.....

.....

3 spasi

Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian

4 spasi

.....

Lampiran 6. Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program S2 Agribisnis seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar S2 dari UNDIP maupun universitas lain.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Tesis Berjudul :
2. Saya juga mengakui bahwa karya akhir ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dari pembimbing saya yaitu :

.....

.....

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang,.....

Materai Rp. 6000

Nama Mahasiswa
NIM

Lampiran 8. Contoh Daftar Isi.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Definisi Agrowisata	5
2.2. Manajemen Strategik	11
2.3. Strategi Pengembangan Agrowisata.....	24
2.4. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Metode Penelitian	29
3.2. Ruang Lingkup Penelitian	29
3.3. Lokasi Penelitian	35
3.4. Jenis dan Sumber Data	35
3.5. Teknik Pengumpulan Data	36
3.6. Analisis Data	39
3.7. Kerangka Berpikir	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	46
4.2. Pembahasan	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	105
5.2. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	116
RIWAYAT HIDUP.....	117

Lampiran 9. Contoh Tabel

Tabel 4.5. Jumlah Pengunjung Objek Wisata di Kabupaten Kendal Tahun 2009-2011

Objek Wisata	Tahun (Orang)			Rata-Rata Jumlah Pengunjung	Persentase (%)
	2009	2010	2011		
WISATA ALAM					
Curug Sewu	52716	48300	68379	56465	36.10
Sendang Sikucing	92847	42587	46207	60547	38.71
Total Pengunjung Wisata Alam	145563	90887	114586	117012	74.81
WISATA BUATAN					
Kolam Renang Tirta Arum	23344	24755	14854	20984	13.42
Kolam Renang Boja	26528	11524	17226	18426	11.78
Total Pengunjung Wisata Buatan	49872	36279	32080	39410	25.19
TOTAL	195435	127166	146666	156422	100

Sumber : Data Sekunder Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kendal Tahun 2012

Tabel 4.9. Penilaian Pengunjung *Plantera Fruit Paradise* terhadap Strategi Bauran Produk

NO.	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Variasi paket wisata	330	Baik
2	Variasi buah hasil kebun	335	Baik
3	Desain kemasan buah	348	Baik
4	Desain atraksi wisata	301	Sedang
5	Kualitas hasil kebun buah	353	Baik
6	Kualitas atraksi wisata	302	Sedang
7	Merk (<i>branding</i>) produk	337	Baik
8	Kontinuitas ketersediaan produk buah	187	Kurang baik
9	Kontinuitas ketersediaan paket wisata	305	Sedang
10	Garansi produk buah	318	Sedang
11	Inovasi produk	328	Baik

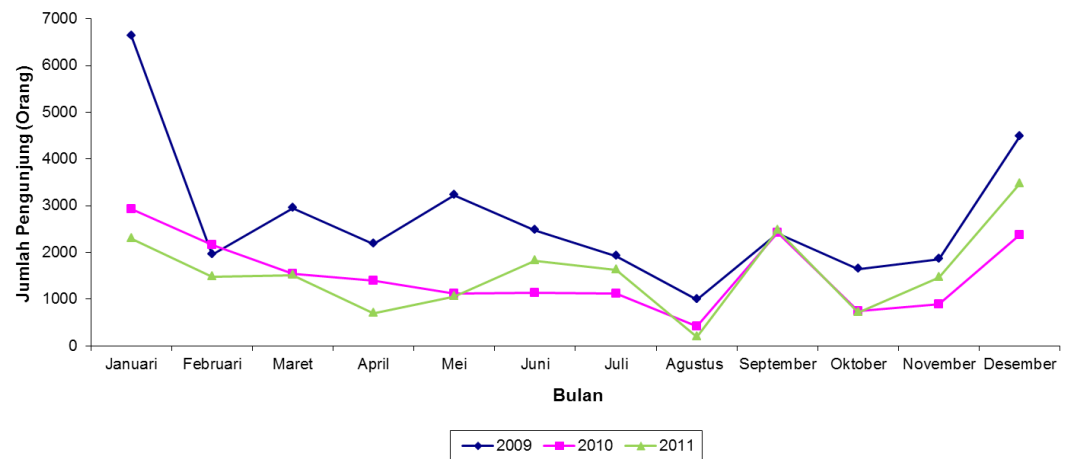
Sumber: Analisis Data Primer 2011

Lampiran 10. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	30
3.2. Tabel EFAS dalam Analisis SWOT.....	41
3.3. Tabel IFAS dalam Analisis SWOT.....	42
3.4. Matrik SWOT.....	43
4.1. Jadwal Pengaturan Jumlah Karyawan <i>Plantera Fruit Paradise</i>	52
4.2. Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun 2009-2011.....	56
4.3. Pendapatan Penduduk Nasional per Kapita Tahun 2005-2009.....	57
4.4. Persentase Penduduk yang Menggunakan Media Massa.....	58
4.5. Jumlah Pengunjung Objek Wisata di Kabupaten Kendal Tahun 2009-2011.....	58
4.6. Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Tahun 2005-2011.....	62
4.7. Jumlah Pengunjung Wisata Berdasarkan Paket Wisata yang Dipilih.....	67
4.8. Jadwal Panen Buah <i>Plantera Fruit Paradise</i>	72
4.9. Penilaian Pengunjung <i>Plantera Fruit Paradise</i> terhadap Strategi Bauran Produk.....	72
4.10. Penilaian Pengunjung <i>Plantera Fruit Paradise</i> terhadap Strategi Bauran Harga.....	74
4.11. Penilaian Pengunjung <i>Plantera Fruit Paradise</i> terhadap Strategi Bauran Promosi.....	77

Lampiran 11. Contoh Gambar



Gambar 4.1. Grafik Jumlah Pengunjung *Plantera Fruit Paradise*



Gambar 4.12. Buah Hasil Kebun *Plantera Fruit Paradise*

Lampiran 12. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
2.1.	Diagram Analisis SWOT.....	15
2.2.	<i>The BCG Growth-Share Matrix</i>	18
3.1.	Kerangka Pemikiran.....	45
4.1.	Grafik Jumlah Pengunjung <i>Plantera Fruit Paradise</i> Tahun 2009-2011.....	50
4.2.	Pengelolaan Air di <i>Plantera</i> untuk Konservasi Lahan.....	53
4.3.	Struktur Organisasi <i>Plantera Fruit Paradise</i>	54
4.4.	Desain Layout <i>Plantera Fruit Paradise</i>	55
4.5.	Kondisi Jalan Desa Sidokumpul Kecamatan Patean Kabupaten Kendal.....	60
4.6.	Paket Wisata <i>Plantera Fruit Paradise</i>	64
4.7.	Paket Wisata Fruit Tour di <i>Plantera Fruit Paradise</i>	64
4.8.	Paket Wisata Fruit Safari di <i>Plantera Fruit Paradise</i>	65
4.9.	Paket Wisata Fruit Paradise di <i>Plantera Fruit Paradise</i>	66
4.10.	Kegiatan Outbond di <i>Plantera Fruit Paradise</i>	66
4.11.	Wahana Adventure <i>Plantera Fruit Paradise</i>	67
4.12.	Buah Hasil Kebun <i>Plantera Fruit Paradise</i>	68
4.13.	Bibit Tanaman Buah yang dijual di <i>Plantera Fruit Paradise</i>	69
4.14.	Kegiatan Seleksi dan Grading Buah IBANA.....	70

Lampiran 13. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Kuisisioner Penilaian Komponen Bauran Pemasaran <i>Plantera Fruit Paradise</i>	117
2.	Kuisisioner Penggolongan Faktor Internal dan Faktor Eksternal.....	121
3.	Kuisisioner Penilaian Bobot dan Rating pada Matrik IFAS dan EFAS.....	124
4.	Jumlah Pengunjung <i>Plantera Fruit Paradise</i> Tahun 2009-2011.....	130
5.	Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	131
6.	Jumlah Pengunjung Objek Wisata Alam Tahun 2009-2011.....	141
7.	Peta Wisata Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah.....	142
8.	Penilaian Pengunjung terhadap Komponen Bauran Pemasaran.....	143
9.	Penilaian Bobot pada Analisis Faktor Internal.....	149
10.	Penilaian Bobot pada Analisis Faktor Eksternal.....	150
11.	Penilaian Rating pada Analisis Faktor Internal.....	151
12.	Penilaian Rating pada Analisis Faktor Eksternal.....	152
13.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	153
14.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	154

Lampiran 14. Contoh penulisan judul, sub judul dan lainnya

BAB I

JUDUL

1.1. Sub Judul

Kalimat pertama sesudah sub judul ditulis sebagai alinea baru

1.1.2. Sub sub Judul

Kalimat pertama sesudah sub judul ditulis sebagai alinea baru

1.1.2.1. Sub sub sub judul

Kalimat pertama sesudah sub sub judul ditulis sebagai alinea baru.

Anak sub sub sub judul. Kalimat pertama diketik langsung sesudah titik. Anak sub sub judul juga dapat di tebalkan (bold) dan/ atau diberi garis bawah.

Lampiran 15. Contoh Penulisan Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Carpio, C.E., M.K. Wohlgenant, dan T. Boonsaeng. 2008. The Demand of Agritourism in The United States. *Journal of Agricultural and Resource Economics*. 33(2): 254-269.
- Guenther, W. and J.S. Sim. 1998. Production of special and modified eggs. *Proceedings, Symposium Series 2. The 8th World Conference on Animal Production*, Seoul National University, Seoul, Korea, June 28-July 4, 1998. P. 361-370.
- Indrayanti, T. 2012. Strategi Pengembangan Agrowisata di Plantera Fruit Paradise Kabupaten Kendal. Tesis S2. Universitas Diponegoro. Semarang. Tidak dipublikasikan.
- Rangkuti, F. 2006. Analisis SWOT Teknik- Membedah Kasus Bisnis-Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 21. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Salma, I.A. dan I. Susilowati. 2004. Analisis Permintaan Objek Wisata Alam Curug Sewu, Kabupaten Kendal dengan Pendekatan Travel Cost. *Dinamika Pembangunan*. 1 (2): 153-165.
- Sitio, R.P. 2011. Formulasi Strategi Pengembangan Agrowisata Gunung Mas yang Berkelanjutan dengan Menggunakan Pemetaan Rantai Nilai. Tesis S2. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Tidak dipublikasikan.
- Sularno dan I.G. Cempaka. 2013. Peluang Usahatani Melalui Pemanfaatan Pekarangan dalam Mendukung Perekonomian Rumah Tangga. *Prosiding Seminar Nasional 2012 Optimalisasi Lahan Pekarangan untuk Peningkatan Perekonomian Masyarakat dan Pengembangan Agribisnis*. UPT Undip Press, Semarang. Halaman 159-163.
- Windia, W., M. Wirartha, K. Suamba, dan M. Sarjana. 2007. Model Pengembangan Agrowisata di Bali. *SOCA*. 7 (1): 89-94.
- Steel, R.G.D. and J.H. Torrie. 1980. *Principles and Procedures of Statistics*. McGraw-Hill Book Co. Inc. New York.

Catatan :

- Daftar Pustaka diusahakan terbitan 10 - 15 tahun terakhir
- Jurnal hasil penelitian diusahakan terbitan 3 – 5 tahun terakhir